

MANFAAT ICT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SD DHARMAJAYA PALEMBANG

Ade Afni Utari¹ dan Syafwatul Putria Hidayatullah²

^{1,2}Universitas PGRI Palembang

e-mail: adeafni04@gmail.com

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat Information and Communication Technologies (ICT) atau yang lebih sering kita kenal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran. ICT merupakan media atau alat bantu yang digunakan untuk menyeimbangi kemajuan teknologi. Metode penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif. teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan). Dengan penggunaan ICT yang efektif dan efisien, menarik, optimal, dan merangsang daya kreativitas bagi peserta didik, ICT menjadi salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan di berbagai bidang pendidikan karena meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci- ICT, Media, Pembelajaran

Abstract- *This study aims to determine the benefits of Information and Communication Technologies (ICT) or more often we know Information and Communication Technology (ICT) as a learning media. ICT is a media or tool that is used to balance technological progress. This research method uses Qualitative Methods. data collection techniques with triangulation (combined). With the use of ICT that is effective and efficient, attractive, optimal, and stimulates the creativity of students, ICT is one of the learning media that is widely used in various fields of education because it increases effectiveness and efficiency in the learning process.*

Keywords- *ICT, Media, Learning*

PENDAHULUAN

Penguasaan ICT (Information and Communication Technology) sangat penting di era digital. Penggunaan komputer untuk mengakses, mengolah, dan menyajikan informasi, baik secara individu maupun kelompok merupakan kebutuhan primer pada era digital.

Perkembangan information and communication Technologies (ICT) sangat pesat sehingga apabila kita tidak mengikuti perkembangan teknologi kita akan tertinggal. Maka mau tidak mau juga harus terlibat dalam maju mundurnya penguasaan Iptek.

Seperti yang kita ketahui, Teknologi

Informasi dan Komunikasi atau TIK (bahasa Inggris: Information and Communication Technology, disingkat ICT) perkembangan ICT sudah semakin pesat. Hampir setiap orang sudah menggunakan ha-hal yang berhubungan dengan perkembangan ICT seperti internet, HP, maupun tablet yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan ICT juga dibutuhkan dalam kegiatan mengajar dan belajar di dalam dunia pendidikan.

Dalam praktek di lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, ICT meliputi komputer, laptop, network komputer, printer, scanner, video/DVD

player, kamera digital, tape/CD, interactive whiteboards/smartboard. Dengan demikian, perlu ditegaskan bahwa peran ICT adalah sebagai enabler atau alat untuk memungkinkan terjadinya proses pendidikan dan pembelajaran.

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Dengan demikian media pembelajaran dengan menggunakan ICT sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar, demi mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Menurut hasil temuan Kristiawan (2014) *the computer assisted instruction as a supplementary instructional strategy in effective teaching, it includes providing teachers with professional development, and in order to successfully implement ICT in educational practice.*

Pengertian ICT dan Teknologi Informasi

Information and Communication technology atau dalam bahasa Indonesianya Teknologi Informasi dan

Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Karena itu, penguasaan TIK berarti kemampuan memahami dan menggunakan alat TIK secara umum termasuk komputer (Computer literate) dan memahami informasi (Information literate). TIK sebagai seperangkat alat yang digunakan untuk berkomunikasi dan menciptakan, mendiseminasikan, menyimpan, dan mengelola informasi. Teknologi yang dimaksud termasuk komputer, internet, teknologi penyiaran (radio dan televisi), dan telepon. UNESCO (2004) mendefinisikan bahwa TIK adalah teknologi yang digunakan untuk berkomunikasi dan menciptakan, mengelola dan mendistribusikan informasi. Defenisi umum TIK adalah computer, internet, telepon, televisi, radio, dan peralatan audiovisual. Menurut Bambang Warsita (2008: 135) teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna.

Manfaat ICT (Information and Communication technology)

Manfaat teknologi dan informasi menurut Abdulhak (2005: 413) terdapat klasifikasi pemanfaatan ICT ke dalam tiga jenis, yaitu: a) ICT sebagai media (alat bantu) pendidikan yaitu hanya sebagai pelengkap untuk memperjelas uraian-uraian yang disampaikan; b) ICT sebagai sumber yakni sebagai sumber informasi dan mencari informasi; c) ICT sebagai sistem pembelajaran.

Dalam suatu sistem yang akan digunakan tentunya terdapat banyak manfaat dari sistem yang akan di pakai dan dikembangkan, diantara manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam dunia pendidikan, yaitu: a) Materi abstrak (diluar pengalaman sehari-hari); b) Kekuatan Hypertext (dibandingkan Buku); c) Penggambaran ulang object belajar dan pola pikir siswa; d) Meningkatkan retensi/daya ingat siswa dengan belajar secara multimedia; e) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan tenaga; e) Memungkinkan siswa belajar mandiri, sesuai bakat, kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya; f) Memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman & menimbulkan persepsi yang sama; g) Pembelajaran dapat lebih menarik; h) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek; i) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.

Hakikat Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin

medius yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.

Gerlach dan Ely (1971) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa – apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu melakukannya, antara lain: a) ciri fiksatif; b) ciri manipulatif; c) ciri distributif.

Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mampu membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap siswa.

Sudjana dan Rivai (1992: 2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu: a) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; b) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa; c) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata – mata komunikasi verbal melalui penuturan kata – kata oleh guru; d) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya

mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain - lain.

Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu: a) media hasil teknologi cetak; b) media hasil teknologi audio – visual; c) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer; d) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), dan hasil penelitian lebih menekankan makna (Sugiyono, 2011: 15).

Objek dari penelitian ini adalah dewan guru dan siswa SD Dharmajaya Palembang, yang menggunakan ICT sebagai media pembelajaran. peneliti juga melakukan wawancara langsung terhadap Guru dan Kepala Sekolah agar mendapatkan hasil yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hampir setiap orang sudah menggunakan ha-hal yang berhubungan dengan perkembangan ICT seperti internet, HP, maupun tablet yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan ICT juga dibutuhkan dalam kegiatan mengajar dan belajar di dalam dunia pendidikan.

Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mampu membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap siswa.

Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran biasanya menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) beserta aplikasinya, seperti: perangkat komputer yang tersambung dengan jaringan internet, LCD/proyektor, CD pembelajaran, televisi, bahkan menggunakan web atau situs-situs tertentu dalam internet. Dalam pembelajaran berbasis ICT, selain dukungan perangkat keras dan perangkat lunak, dukungan koneksi berbasis web (internet) juga sangat diperlukan. Hal ini memungkinkan para siswa dan guru melaksanakan aktifitas pembelajaran tidak harus selalu bertatap muka secara langsung, akan tetapi bisa dengan cara online yang tekoneksi dengan jaringan internet. Dengan adanya jaringan internet ini seseorang dapat mengakses data apa saja dengan melakukan browsing ke berbagai penyedia data (server) di berbagai

belahan dunia.

Dalam praktek di lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, ICT meliputi komputer, laptop, network komputer, printer, scanner, video/DVD player, kamera digital, tape/CD, interactive whiteboards/smartboard. Dengan demikian, perlu ditegaskan bahwa peran ICT adalah sebagai enabler atau alat untuk memungkinkan terjadinya proses pendidikan dan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru – guru wali kelas di SD Dharmajaya, media pembelajaran menggunakan ICT sangat membantu siswa dalam proses belajar. Siswa menggunakan internet sebagai alat bantu mencari jawaban dari soal yang diberikan guru. Guru menerangkan pelajaran menggunakan laptop dan video agar siswa mampu menyerap dan memahami pelajaran dengan mudah.

Dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan para dewan guru kelas di SD Dharmajaya Palembang rata – rata dari guru sangat merasakan manfaat yang baik dengan penggunaan ICT sebagai media pembelajaran. Mereka merasa sangat terbantu dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

Media pembelajaran yang digunakan berupa gambar – gambar yang di cetak oleh guru, kemudian di tempelkan di papan tulis yang digunakan dalam proses pembelajaran. Siswa SD Dharmajaya juga sering menggunakan ruang komputer untuk mempelajari dasar – dasar cara menggunakan komputer. Siswa juga

sesekali di perbolehkan mencari jawaban soal menggunakan internet, jika ada pertanyaan atau soal yang diberikan guru yang tidak ada didalam buku pelajaran.

Dra. H. Djumiati, NA selaku kepala sekolah juga menyiapkan wifi sebagai fasilitas yang diberikan kepada guru dan siswa guna untuk keperluan proses belajar mengajar yang lebih efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan ICT sebagai media belajar mengajar di SD Dharmajaya mampu mempermudah proses belajar mengajar berlangsung. Guru da juga siswa belajar dengan menyenangkan dan inovatif.

Perkembangan information and communication Technologies (ICT) sangat pesat sehingga apabila kita tidak mengikuti perkembangan teknologi kita akan tertinggal. Maka mau tidak mau juga harus terlibat dalam maju mundurnya penguasaan Iptek.

Dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan para dewan guru kelas di SD Dharmajaya Palembang rata – rata dari guru sangat merasakan manfaat yang baik dengan penggunaan ICT sebagai media pembelajaran. Mereka merasa sangat terbantu dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

Maka dapat dilihat pembelajaran menggunakan ICT di SD Dharmaja dirasa sangat berdampak baik dan dimanfaatkan dengan baik oleh semua warga sekolah guna mencapai tujuan pembelajaran pada umumnya.

Saran

Semoga pembelajaran menggunakan ICT akan terus berdampak positif bagi guru maupun siswa yang ada di sekolah dasar Dharmajaya. Terlebih lagi semua media yang menggunakan ICT sudah dirasa cukup lengkap, hanya saja ada beberapa media yang kurang, seperti proyektor.

Akan lebih baik jika di sekolah ini disediakan proyektor agar mempermudah guru menerangkan pelajaran agar guru tidak harus mencetak materi pembelajaran, melainkan bisa membuat dalam bentuk slide power point.

Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya.

Jakarta: Rineka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdulhak, I. (2013). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
2. Gerlach, V.G Dan Ely, D.P. (1971). *Teaching and Media*. Englewood Cliffs: Prentice Hall, Inc.
3. Hamalik, O. (1986). *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
4. Kristiawan, M. (2014). A Model for Upgrading Teachers Competence on Operating Computer as Assistant of Instruction. *Global Journal of Human-Social Science Research*.
5. Sudjana, N., & Rivai. (1992). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
6. Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
7. Warsita, B. (2008). *Teknologi*